

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan dari hasil deskriptif observational laboratorik dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap kandungan borak dengan pearson correlation 0,13 tidak ada hubungan di jajanan kantin kampus I dan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Tidak ada hubungan antara sikap terhadap kandungan borak dengan pearson correlation 0,07 tidak ada hubungan di jajanan kantin kampus I dan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Berdasarkan hasil uji labotarium dari 15 sampel jajanan kantin kampus I dan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu didapatkan hasil negatif borak, tidak ada perubahan warna pada kertas kurkumin dari warna kuning berubah menjadi merah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penjual Kantin

Disarankan kepada penjual jajanan di kantin kampus I dan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk mengetahui bahayanya kandungan boraks pada makanan dan mementingkan kesehatan konsumen.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan sumber bacaan atau literatur yang berhubungan dengan keamanan makanan dalam rangka meningkatkan pengawasan dan pengecekan makanan jajan yang di jual pada kantin kampus I dan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu agar terhindari dari kandungan boraks, Larangan penggunaan boraks diperkuat dengan Permenkes RI No. 033 tahun 2012.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda yaitu kualitatif dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak yaitu dengan jumlah 25 sampel.